

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

TEKNIK PEMASARAN PADA TANAMAN MENTIMUN (*Cucumissativus L.*) DI PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA DI (P4S) DS ORGANIK DESA POPNAM, KECAMATAN NOEMUTI, KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Oleh :

Nama : Rio Karistianus Daik
NIS : 0279.020.078.22
Program Keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

TEKNIK PEMASARAN PADA TANAMAN MENTIMUN (*Cucumissativus L.*) DIPUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) DI DESA POPNAM KECAMATAN NOEMUTI KABUPATEN TTU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Nama : RIO KARISTIANUS DAIK
NIS : 0279.020.078.22
Program Keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang

Disetujui,

Pembimbing I,

Herlisti Moooy, SP, M, Pd, MP
NIP.19760821 200604 2 024

Pembimbing II

Astrid Minda Loak, SP
NIP.-

Disetujui,

Penguji I

Marlisy M. Naturasi, SP
NIP.197303122006042017

Penguji II

Suwardi Suryaningrat
NIP.-

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Dr. Bogant K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc
NIP. 19761012 200604 1 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan pertolonganNya sehingga saya dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL dengan Judul **“Teknik Pemasaran pada Tanaman Mentimun (*Brassica chinensis L*) di (P4S) Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten TTU, Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini, kepada:

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S. Pt., M. Sc selaku Kepala Sekolah dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PKL
2. Luthfi Retriansyah, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Panitia PKL Tahun 2024
3. Ibu Herlistin Mooy. SP. M. Pd. MP Selaku Pembimbing I, dan Ibu Astrit Minda Loak, Sp Selaku Pembimbing II
4. Orangtua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.
5. Teman-teman yang tela memberikan masukan dalam penulis laporan ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Hal
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
1.3 Manfaat PKL	2
1.4 Manfaat (PKK) bagi sekolah	3
1.5 Manfaat (PKL) bagi perusahaan	3
BAB II PELAKSANAAN PKL	4
2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL	4
2.2 Teknik Pemasaran	5
2.3 Tujuan Pemasaran	6
2.4 Manfaat pemasaran	7
2.5 Tahap-Tahap Pemasaran	7
2.6 Segmentasi Pasar	8
2.7 Analisis Usaha Tani Buah Mentimun	8
BAB III PENUTUP	10
3.1. Kesimpulan	10
3.2. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

LAMPIRAN..... 13

DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Biaya Variabel Tanaman Mentimun	8
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Catatan Kegiatan Harian	13
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah proses penerapan pengetahuan atau kompetensi yang didapatkan dari dunia pendidikan ke dunia kerja secara di mana pemegang bisa memahami sistem kerja di dunia usaha dan dunia industri yang sebenarnya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan dengan tujuan yaitu sebagai ajang untuk mempersiapkan para pelajar untuk masuk ke dunia kerja dan bisa memberi keterampilan yang dibutuhkan perusahaan nantinya. Adapun manfaat melakukan kegiatan PKL yaitu, membuka wawasan serta pengalaman di dunia kerja, menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga melatih dan menunjang skill yang telah di pelajari di sekolah untuk di terapkan di lingkungan kerja sehingga siswa siap bekerja di dunia usaha setelah lulus sekolah nanti.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKL oleh (SMK PP) Negeri Kupang sangat membantu dan bermanfaat bagi para siswa siswinya. Mereka bisa belajar banyak hal di tempat PKL yang belum didapat di dunia pendidikan terkait dengan jurusan yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Pelaksanaan kegiatan PKL yang saya lakukan di Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadayadi (P4S) DS ORGANIK sangat sesuai dengan jurusan yang saya tempuh. Di tempat PKL saya banyak belajar tentang berbagai hal, terlebih tentang pemasaran mentimun yang bisa menunjang ilmu kejuruan yang saya miliki.

Dalam kegiatan PKL ini judul yang saya ambil adalah : Teknik Pemasaran Pada Tanaman Mentimun karena sangat menarik untuk dipelajari ,serta belum banyak juga pemahaman tentang bagaimana melakukan pemasaran langsung, dan juga sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PKL.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Memberikan siswa pengalaman langsung mengenai dunia kerja merupakan tujuan utama dari kegiatan PKL ini. Namun, ada tujuan lain diselenggarakannya Praktik Kerja Lapangan bagi siswa(SMK PP N) Kupang antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun dan mengembangkan kepribadiannya yang berkarajter sesuai dengan nilai-nilai positif yang tumbuh dan diperlukan oleh masyarakat, khususnya di dunia kerja yang ditekuni.
- 3) Menanamkan kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja sesuai tuntutan pasar kerja global.
- 4) Memenuhi hal-hal yang belum dipenuhi di sekolah agar mencapai keutuhan standar kompetensi lulusan.
- 5) Mengaktualisasikan salah satu bentuk aktivitas dalam penyelenggaraan Model Pendidikan Sistem Ganda (PSG) antara SMK dan Institusi Pasangan yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program pelatihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DUDI).
- 6) Melalui kegiatan PKL ini, pengalaman dan wawasan siswa mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga mereka dapat mempersiapkan diri lebih baik untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus sekolah.

1.3 Manfaat PKL

Praktik Kerja Lapangan memiliki manfaat yang besar, terutama untuk siswa. Sebab, melalui kegiatan ini, siswa dapat melihat dan merasakan langsung bagaimana dunia kerja yang sebenarnya. Tak hanya itu saja, PKL juga memberikan untuk sekolah maupun perusahaan atau instansi tempat siswa PKL. Berikut manfaat praktik kerja lapangan bagi siswa, sekolah maupun instansi atau tempat PKL.

1.4 Manfaat (PKK) bagi sekolah

- 1) Meningkatkan jalinan kerjasama yang saling menguntungkan antara sekolah dengan perusahaan atau instansi yang menjadi tempat PKL siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja selama PKL.
- 3) Mengembangkan program sekolah melalui sinkronisasi kurikulum, proses pembelajaran, *teaching factory*, dan pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di tempat PKL.
- 4) Memperkuat pendidikan karakter siswa, khususnya nilai-nilai karakter berbasis masyarakat yang tumbuh dari budaya industri.

1.5 Manfaat (PKL) bagi perusahaan

- 1) Mendapatkan calon tenaga kerja yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- 2) Meningkatkan citra positif instansi atau perusahaan di masyarakat.
- 3) Membuat produk dari instansi atau perusahaan lebih dikenal oleh masyarakat.
- 4) Mendapatkan ide-ide baru dari siswa yang sedang menjalani PKL untuk menciptakan dan mengembangkan produk.

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 8 juli sampai dengan tanggal 30 setember 2024 bertempat di: Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya di (P4S) DS ORGANIK.

Awal terbentuknya atau berdirinyakebun Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya di (P4S DS ORDANIK) ini pada tahun 2020. Awlnya sebagai pendamping lapang atau penyulu pertanian, sering dengan berjalnya waktu mulai berpikir suatu usaha tali akan brlanjut dengan lancanr apa bila merupakan keoganisasian dalam bidang pertanian. Karna kurangnya pengetahuan dalma bidang pertanian terpadu maka petani ini memanfaatkan jabatan yang dia punya yaitu penyulu pertanian dengan cara belajar atau mencari pengalam an pengetahuan tambah tenaga pertanian terpadu. Samah kurang lebih 4 tahun menjadi penyulu pertanian maka di berpikir untuk melakukan kegiatan usaha tani di bidang pertanian. Dengan modal yg cukup dalam hal ini modal dari bekerja sebagai penyuluh pertanian (gaji). Untuk memulai usaha seiring berjalanya waktu akhirnya terbentuknya DS ORGANIK. Ini merupakan system patani secara organik dan jugah dengan sistem irigasi tetes dan sprinkle. Kebun Ds Organik ini berlokasi di desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten TTU Provinsi NTT.

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya dengan tanaman hortikultura, salah satu diantaranya ialah tanaman mentimun. Tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*) mempunyai manfaat yang sangat besar dalam peningkatan mutugizi masyarakat. Selain nilai gizi yang terkandung di dalamnya, pemasaran mentimun juga dapat memperoleh keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani, apabila pemasarannya berjalan dengan baik. Mentimun mempunyai sifat yang khas yaitu: Kecocokan iklim menyebabkan terkonsentrasinya produksi pada daerah tertentu, dan Unit produksi tersebar luas. Guna meningkatkan produksi tanaman mentimun, maka perlu diperhatikan juga proses pemasarannya, karena mekanisme pemasaran komodityang diproduksi dikatakan efisien, apabila manfaat aliran komoditi dalam kegiatan pemasaran dapat dirasakan oleh semua pelaku kegiatan mulai dari

produsen, lembaga pemasaran dan konsumen. Kabupaten Timur Tengah Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sejak tahun 2024, sector pertanian di Kabupaten Timur Tengah Utara merupakan sektor penyumbang PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan (Winaryo dkk, 2016). Mentimun merupakan komoditas sayuran yang dikembangkan di Kabupaten Timur Tengah Utara. Pengembangan tanaman mentimun di Kabupaten Timor Tenga Utara yaitu berada di Kecamatan Noemuti yang dipusatkan di Desa Popnam. Selain dikarenakan di Desa Popnam cocok untuk pengembangan mentimun, lokasi Desa Popnam juga dekat dengan pasar sehingga akan lebih mempermudah proses pemasarannya. Kegiatan pemasaran merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan dalam usahatani mentimun. Bilamana mekanisme pemasaran berjalan baik, maka semua pihak yang terlibat akan diuntungkan. Oleh karena itu, peranan lembaga pemasaran menjadi sangat penting. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

- 1). Saluran pemasaran mentimun di Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten TTU, Provinsi NTT
- 2). Besarnya margin, biaya, dan keuntungan pemasaran mentimun di Desa Popnam, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tenga Utara, besarnya bagian harga yang diterima petani mentimun (*farmer's share*) dari harga eceran.

2.2 Teknik Pemasaran

Pemasaran merupakan sebuah proses sosial, dalam usaha memenuhi kebutuhan dan keinginan individu atau kelompok melalui penciptaan dan pertukaran barang dan uang kepada individu atau kelompok lainnya.

Strategi pemasaran merupakan sebuah upaya dalam memasarkan atau mengenalkan produk atau jasa kepada masyarakat. Menggunakan rencana serta taktik yang matang, sehingga tujuan dari strategi pemasaran bisa meningkatkan jumlah penjualan. Berkaitan dengan strategi pemasaran dalam PKM ini kita akan memberikan arahan bagaimana membuat strategi pemasaran yang baik sehingga bisa meningkatkan penjualan ketimun terutama untuk di Cihambulu Pabuaran Subang Jawa barat. Berbagai manfaat dari buah mentimun antara lain tentunya merupakan sayuran buah, dapat

dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan untuk bahan kosmetik, sumber mineral dan vitamin dengan nilai gizi yang tinggi . Kandungan zat-zat yang terdapat dalam buah mentimun yaitu “saponin, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, B1, dan C”. selain itu mentimun yang mentah dapat juga menurunkan panas badan dan meningkatkan stamina, Didalam 100 gram buah mentimun terkandung 15 kalori, 0,8 g protein, 0,19 g pati, 3 g karbohidrat, 30 mg fosfor, 0,5 mg besi, 0,02 g tianin, 0,05g riboflavin, 14 mg asam” (Sumpena, 2001). “Prospek budidaya mentimun (*Cucumis sativus* L) di Indonesia sangat baik karena mentimun banyak digemari oleh masyarakat. Para petani lebih tertarik untuk membudidayakan komoditas mentimun karena permintaan terhadap sayuran buah ini relatif stabil, hama relatif sedikit, perawatan mudah, harga lebih bersaing dibanding dengan komoditas lainnya.

Selain itu permintaan terus meningkat terhadap komoditas ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat mentimun serta semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan gaya hidup sehat. Faktor meningkatnya populasi penduduk Indonesia maupun dunia juga memberikan dampak terhadap peningkatan jumlah permintaan sayuran, termasuk mentimun salah satu upaya untuk meningkatkan persediaannya yaitu dengan meningkatkan produksi mentimun melalui teknik budidaya secara hidroponik.

Mentimun sangat potensial untuk dikembangkan, karena memiliki peluang bisnis yang sangat baik dimasa yang akan datang. Komoditas ini cukup mudah dalam perawatan dan waktu panen yang tidak terlalu lama. Selain itu menjamurnya restoran, tempat makan dan kafe - kafe juga telah menciptakan permintaan tambahan terhadap mentimun, pasar mentimun yang konstan dan stabil telah membuat komoditas ini menjadi pilihan produk yang ditanam para petani.

2.3 Tujuan Pemasaran

Tujuan pemasaran mentimun adalah untuk meningkatkan penghasilan petani dan pelaku usaha, serta berdampak positif terhadap penghasilan masyarakat sekitar.

Dengan strategi pemasaran yang baik, petani dan pelaku usaha dapat meningkatkan penghasilan mengembakan hasil panen mewujudkan desa mandiri dan sejahtera.

Beberapa strategipemasaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penjual adalah:

- Merancang strategi pemasaran yang efektif
- Memberikan pelatihan kepada petani untuk menyambangkan produk pertanian menjadi produk olahan
- Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan hasil pertanian

2.4 Manfaat pemasaran

Manfaat pemasaran mentimun adalah memberikan informasi tentang produk yang dijual perusahaan, untuk mempengaruhi keputusan membeli konsumen, dan untuk menciptakan nilai ekonomis suatu barang.

2.5 Tahap-Tahap Pemasaran

Untuk memperjelas pemahaman tentang tahap-tahap pemasaran tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

- 1) Pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran produk serta nilai dengan pihak lain.
- 2) Saluran pemasaran adalah jalur pemasaran mentimun yang dimulai dari produsen sampai konsumen.
- 3) Lembaga pemasaran adalah orang atau lembaga yang menyelenggarakan pemasaran, menyalurkan jasa dan komoditi dari produsen kepada konsumen, terdiri dari:
 - Pedagang pengumpul adalah pedagang yang membeli serta mengumpulkan mentimun dari petani.
 - Pedagang besar adalah pedagang yang membeli mentimun dalam jumlah besar dari pedagang pengumpul atau langsung dari petani.
 - Pedagang pengecer adalah pedagang yang membeli mentimun dari pedagang besar atau pedagang pengumpul untuk dijual ke konsumen akhir.
- 4) Konsumen adalah pembeli mentimun di tingkat pedagang pengecer.
- 5) Harga jual adalah tingkat harga penjualan pada lembaga yang terlibat dalam proses pemasaran, dinilai dalam satuan rupiah per kilogram.
- 6) Harga beli adalah tingkat harga pembelian pada lembaga yang terlibat dalam proses pemasaran, dinilai dalam satuan rupiah per kilogram.

- 7) Biaya pemasaran adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses pemasaran mentimun, dinilai dalam satu rupiah per kilogram.
- 8) Keuntungan pemasaran adalah total margin dikurangi jumlah biaya pemasaran, dinilai dalam satu rupiah per kilogram.
- 9) Margin pemasaran adalah selisih antara harga yang dibayar konsumen dengan harga yang diterima petani, dinilai dalam satuan rupiah per kilogram.
- 10) *Farmer's share* (persentase) adalah bagian harga yang diterima oleh petani dari harga di tingkat konsumen yang dinyatakan dalam persen.

2.6 Segmentasi Pasar

Adalah tindakan membagi-bagi pasar kedalam kelompok pembeli yang berbeda berdasarkan : kebutuhan, karakteristik, atau perilaku konsumen yang berbeda

Penentuan Target Pasar Adalah proses identifikasi daya tarik masingmasing segmen pasar kemudian memutuskan segmen mana yang paling menguntungkan untuk dilayani

Diferensiasi dan Posisi Pasar Adalah proses membedakan penawaran pasar mereka untuk setiap segmen target dan posisi yang akan mereka tempati.

2.7 Analisis Usaha Tani Buah Mentimun

Usaha Agribisnis yang diterapkan di P4S DS Organik yaitu menggunakan analisa O/I (untung, rugi) total input pada Tanaman Mentimun di P4S DS Organik.

a. Output

Tabel 1. Biaya Variabel Tanaman Mentimun

NO	Uraian	Volume	Harga satuan (RP)	Total Harga (RP)
1	Benih mentimun	1 Bks	75.000	75.000
2	Bambu	10 Btg	10.000	100.000
3	Ember	3 Buah	10.000	30.000
4	Tali Ravia	1 Rol	25.000	25.000
5	Katoran sapi	1 Krg	10.000	10.000
6	Pacul	2 Buah	75.000	150.000
7	Parang	2 Buah	125.000	250.000

8	Biaya tenaga kerja	2 HOK/bln	1.000.000	2.000.000
Total				2.642.000

b. input

- jumlah tanaman:

jumlah lubang tanam = 125

jumlah populasi tanam = 2 benih/lubang tanam

jumlah total tanaman = $125 \times 2 = 250$

- Hasil panen mentimun:

Rata-rata hasil per pohon = 15 buah/pohon

Jumlah 2 kali panen = $400 \times 15 = 6.000$ mentimun

- Penjualan metimun:

Harga jual buah mentimun 5 buah = Rp.10.000

= $6.000 : 5 = 1.200$ kumpul x Rp.10.000

= Rp. 12.000.000,-

- Keuntungan = Output-Iput

= Rp. 12.000.000 -Rp. 2.642.000

= Rp. 9.358.000,-

- Ratio = Output/Iput

= Rp. 9.358.000 : Rp.2.642.000

= 3,5,

Dari hasil analisis yang digunakan yaitu O/I Ratio untuk mengetahui suatu usaha di katakana layak dikembngkan.

Dengan O/I rasio yaitu diperoleh yaitu sebesar 3,5 maka usaha mentimun di katakana layak O/I Rtiol lebih besar dari 1.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pemasaran pada tanaman mentimun dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Siswa bisa mampu melakukan pemasaran langsung pada tanaman mentimun
- 2 Dan juga siswa telah mengetahui pemasaran pada tanaman mentimun dengan baik
- 3 Siswa telah mampu melakukan pemasaran mentimun dengan baik

3.2. Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan di P4S DS Organik disarankan diharapkan bahwa hubungan pembimbing dengan siswa/I diharapkan selalu terjaga keharmonisanya agar dapat tercipta suasana kerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander Sindoro (2004), "*Strategi untuk pemasaran* ", Batam: Karisma Publishing Group
- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Amstrong, Kotler (2015). "*Marketing an Introducing Prentice Hall twelfth edition*", England: Preaseon Education, Inc
- Amstrong, Kotler. (2011), 10th Edition. "*Marketing an Introduction*". Indonesia: Perason.
- Fandy Tjiptono (2002) ,"*Strategi Pemasaran*", Yogyakarta: Penerbit Andi, edisi 2 cetakan 4
- Irma Ayu Noraeni. (2016). Pengaruh Harga, Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Beras (Studi Kasus di Kecamatan Mulyorejo Surabaya Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah UB Vol. 5 No. 5*
- Kadim, A., Sunardi, N., Lesmana, R., & Sutarman, A. (2019). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU).(Studi Kasus di Masjid
- Ainul Yaqin Kel. Jontlak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujud- kan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat HUmanis Vol. 1 No. 1 , 57 - 65.*

Sunardi, N. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3).

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan Kegiatan Harian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 8 Juli 2024	- Pengantaran siswa ketempat lokasi PKL
2.	Selasa, 9 Juli 2024	- Pembersihan Gulma pada Tanaman Lombok - Penyiraman tanaman lombok
3.	Rabu, 10 Juli 2024	- Pembersihan Gulma pada Tanaman Lombok - Peyiraman pada tanaman lombok
4.	Kamis, 11 Juli 2024	- Pembersihan Gulma pada Tanaman Lombok
5.	Jumat, 12 Juli 2024	- Sanitasi lahan Lombok
6.	Sabtu, 13 Juli 2024	- Pembersihan Gulma pada tanaman Lombok
7.	Minggu, 14 Juli 2024	- Istirahat
8.	Senin, 15 Juli 224	- Teknik Penyiraman
9.	Selasa, 16 Juli 2024	- Teknik Penyiraman
10.	Rabu, 17 Juli 2024	- Penanaman Lombok dan penanaman Alfase
11.	Kamis, 18 Juli 2024	- Teknik Penyiraman
12.	Jumat, 19 Juli 2024	- Teknik Penyiraman
13.	Sabtu, 20 Juli 2024	- Teknik Penyiraman
14.	Minggu, 21 Juli 2024	- Istirahat
15.	Senin, 22 Juli 2024	- Pengisian Tanah pada Polibag
16.	Selasa, 23 Juli 2024	- Penyiraman
17.	Rabu, 24 Juli 2024	- Pembuatan Aqua Ponik

18.	Kamis, 25 Juli 2024	- Penyiraman
19.	Jumat, 26 Juli 2024	- Pembuatan Bedeng
20.	Sabtu, 27 Juli 2024	- Pembuatan Bedeng
21.	Minggu, 28 Juli 2024	- Istirahat
22.	Senin, 29 Juli 2024	- Pembuatan Bedeng
23.	Selasa, 30 Juli 2024	- Pembuatan Bedeng dan Pengajiran Mentimun
24.	Rabu, 31 Juli 2024	- Pembuatan Bedeng
25.	Kamis, 1 Agustus 2024	- Penyiraman Tanaman
26.	Jumat, 2 Agustus 2024	- Pembuatan Bedeng
27.	Sabtu, 3 Agustus 2024	- Pengajiran
28.	Minggu, 4 Agustus 2024	- Istirahat
29.	Senin, 5 Agustus 2024	- Penggemburan Tanah
30.	Selasa, 6 Agustus 2024	- Penyiraman Tanaman
31.	Rabu, 7 Agustus 2024	- Pembuatan Bedeng
32.	Kamis, 8 Agustus 2024	- Pembuatan Bedeng
33.	Jumat, 9 Agustus 2024	- Pembuatan Bedeng
34.	Sabtu, 10 Agustus 2024	- Pembersihan Rumah Bibit
35.	Minggu, 11 Agustus 2024	- Istirahat
36.	Senin, 12 Agustus 2024	- Penyiraman
37.	Selasa, 13 Agustus 2024	- Penyiraman
38.	Rabu, 14 Agustus 2024	- Penyiraman
39.	Kamis, 15 Agustus 2024	- Penyiraman
40.	Jumat, 16 Agustus 2024	- Penyiraman
41.	Sabtu, 17 Agustus 2024	- Penyiraman
42.	Minggu, 18 Agustus 2024	- Istirahat
43.	Senin, 19 Agustus 2024	- Pembuatan Bedeng di lahan Pisang
44.	Selasa, 20 Agustus 2024	- Pengisian Tanah pada Polibag
45.	Rabu, 21 Agustus 2024	- Pembuatan Bedeng di lahan Pisang

46.	Kamis, 22 Agustus 2024	- Penyiraman
47.	Jumat, 23 Agustus 2024	- Penyiraman
48.	Sabtu, 24 Agustus 2024	- Penyiraman
49.	Minggu, 25 Agustus 2024	- Istirahat
50.	Senin, 26 Agustus 2024	- Penanaman Mentimun
51.	Selasa, 27 Agustus 2024	- Penyiraman Tanaman
52.	Rabu, 28 Agustus 2024	- Penyiraman Tanaman
53.	Kamis, 29 Agustus 2024	- Kegiatan P4S
54.	Jumat, 30 Agustus 2024	- Pembuatan tempat Persemaian
55.	Sabtu, 31 Agustus 2024	- Pembuatan tempat Persemaian - Penyiraman
56.	Minggu, 1 September 2024	- Istirahat
57.	Senin, 2 September 2024	- Pembuatan Tempat Semaian
58.	Selasa, 3 September 2024	- Penyiraman Tanaman
59.	Rabu, 4 September 2024	- Sanitasi Bedeng
60.	Kamis, 5 September 2024	- Pemanenan Lombok
61.	Jumat, 6 September 2024	- Pembuatan Bedeng
62.	Sabtu, 7 September 2024	- Pembuatan tempat Persemaian
63.	Minggu 8 September 2024	- Istirahat
64.	Senin, 9 September 2024	- Pemasaran Mentimun dan Alfase
65.	Selasa, 10 September 2024	- Penyiraman Tanaman
66.	Rabu, 11 September 2024	- Penanaman Mentimun
67.	Kamis, 12 September 2024	- Pengisian tanah pada Polibag
68.	Jumat, 13 September 2024	- Sanitasi Lahan
69.	Sabtu, 14 September 2024	- Pemanenan Lombok
70.	Minggu, 15 September 2024	- Istirahat
71.	Senin, 16 September 2024	- Sanitasi Lahan
72.	Selasa, 17 September 2024	- Penggemburan Bedeng
73.	Rabu, 18 September 2024	- Penyiraman Tanaman
74.	Kamis, 19 September 2024	- Penanaman Buncis

75.	Jumat, 20 September 2024	- Persemaian Sawi dan Penanaman Kangkun
		-
76.	Sabtu, 21 September 2024	- Pembuatan Bedeng
77.	Minggu, 22 September 2024	- Istirahat
78.	Senin, 23 September 2024	- Pembuatan Bedeng
79.	Selasa, 24 September 2024	- Pembuatan Bedeng
80.	Rabu, 25 September 2024	- Pembuatan Bedeng
81.	Kamis, 26 September 2024	- Pembuatan Bedeng
82.	Jumat, 27 September 2024	- Penyiraman dan Pengajiran pada Tanaman Melon
83.	Sabtu, 28 September 2024	- Pengajiran pada Tanaman Melon
84.	Minggu, 29 September 2024	- Istirahat
85.	Senin, 30 September 2024	- Penarikan

